

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman investasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa: Bukti Empiris pada Universitas Madura

Fadali Rahman¹, Savina Ainung Nasiha², Ayu Dri Agustini³, Siti Muharromah⁴, Mahreza Reco A.A⁵, Rani Nur Fitrianti⁶

fadali.rahman@unira.ac.id, savinaainung729@gmail.com, penulis@gmail.com,
muharromah289@gmail.com, Mahreza.reco96ok@gmail.com, raninur15@gmail.com
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Madura

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Madura. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Madura yang telah mengenal atau melakukan aktivitas investasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah memenuhi uji kualitas instrumen dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, serta model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami risiko, imbal hasil, dan memilih instrumen investasi secara rasional. Selain itu, pengalaman investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengalaman yang diperoleh melalui praktik investasi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi peluang, mengelola risiko, dan mengambil keputusan secara lebih objektif. Secara simultan, literasi keuangan dan pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menegaskan bahwa kombinasi pengetahuan keuangan dan pengalaman praktis merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku investasi yang rasional. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan dan praktik investasi guna meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, Keputusan Investasi, Mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and investment experience on the investment decisions of Universitas Madura students. A quantitative approach was employed, utilizing a survey method involving the distribution of questionnaires to Universitas Madura students who were familiar with or actively engaged in investment activities. Data were analyzed using multiple linear regression following the successful completion of instrument quality tests and classical assumption tests. The results indicate that all research instruments were valid and reliable, and the regression model satisfied the assumptions regarding normality, multicollinearity, and heteroscedasticity.

Hypothesis testing demonstrated that financial literacy has a positive and significant effect on students' investment decisions.

These findings suggest that higher levels of financial literacy enhance students' ability to understand risks and returns and to select investment instruments rationally. Furthermore, investment experience also exerts a positive and significant influence on investment decisions. Experience gained through practical investment activities improves students' capabilities in evaluating opportunities, managing risks, and making decisions more objectively. Simultaneously, financial literacy and investment experience significantly affect students' investment decisions. The study confirms that a combination of financial knowledge and practical experience is a crucial factor in shaping rational investment behavior. These findings imply that higher education institutions should strengthen financial literacy education programs and practical investment initiatives to improve the quality of students' investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Experience, Investment Decisions, Students*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi. Kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi berbasis digital telah mendorong peningkatan jumlah investor individu, khususnya dari kalangan generasi muda (Rahman et al., 2023; Nursyamsi et al., 2025). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang tumbuh di era digital memiliki peluang yang semakin besar untuk terlibat dalam berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, obligasi, emas digital, hingga aset kripto. Berbagai aplikasi investasi yang mudah diakses melalui telepon pintar memungkinkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan modal yang relatif kecil. Fenomena ini menunjukkan bahwa investasi tidak lagi menjadi aktivitas yang hanya dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan tinggi, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup finansial generasi muda (Rahayu et al., 2025; Rahman, Pratikto, et al., 2025). Di Indonesia, perkembangan jumlah investor ritel mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut didorong oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya literasi digital, kemudahan pembukaan rekening investasi secara daring, program edukasi dari regulator dan pelaku industri, serta semakin luasnya penyebaran informasi melalui media sosial (Dwiaryanti et al., 2024; Mulyadi et al., 2022; Rahman et al., 2022). Kalangan mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang paling aktif dalam mengikuti perkembangan pasar keuangan. Berbagai perguruan tinggi bahkan telah mendirikan Galeri Investasi sebagai sarana edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi investor yang rasional dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka Panjang (Rahman, Al-Farisi, et al., 2025; Soleh et al., 2024).

Meskipun demikian, meningkatnya jumlah investor muda tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi. Banyak mahasiswa masih melakukan investasi berdasarkan tren, rekomendasi teman, informasi yang beredar di media sosial, atau promosi dari tokoh publik tanpa melakukan analisis yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan keputusan investasi sering kali bersifat spekulatif dan kurang mempertimbangkan aspek fundamental maupun tingkat risiko yang melekat pada instrumen investasi (Kadir & Rahman, 2022; Rahman et al., 2024). Akibatnya, tidak sedikit investor muda yang mengalami kerugian akibat rendahnya pemahaman terhadap karakteristik investasi yang dipilih. Dalam perspektif teori keuangan, keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi yang bertujuan memperoleh keuntungan optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima (Nurjannah et al., 2022; Rahman & Pratikto, 2022). Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari karakteristik individu maupun lingkungan. Salah satu faktor yang dianggap memiliki peran penting adalah literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan seseorang memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara efektif, mengevaluasi risiko, membandingkan berbagai alternatif investasi, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan tujuan finansial (Rahman, 2024; Winarto, 2020).

Literasi keuangan menjadi semakin penting pada era digital ketika informasi mengenai investasi tersedia dalam jumlah yang sangat besar dan mudah diakses. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membedakan informasi yang valid dengan informasi yang menyesatkan (Aisyah et al., 2021; Santiara & Sinarwati, 2023). Mereka juga lebih memahami hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi sehingga tidak mudah terpengaruh oleh janji keuntungan yang tinggi tanpa memperhatikan potensi kerugiannya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu melakukan kesalahan dalam memilih instrumen investasi, kurang mampu mengelola risiko, bahkan menjadi korban penipuan investasi ilegal (Adiningsih S et al., 2025). Selain literasi keuangan, pengalaman investasi juga merupakan faktor yang diperkirakan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Pengalaman investasi merupakan akumulasi pengetahuan praktis yang diperoleh seseorang melalui keterlibatannya dalam aktivitas investasi. Pengalaman investasi tersebut dapat berupa keberhasilan memperoleh keuntungan maupun pengalaman investasi menghadapi kerugian akibat fluktuasi pasar (Toyyibah et al, 2025; Putri et al., 2025; Rahman et al., 2024). Melalui pengalaman investasi, investor belajar memahami dinamika pasar, mengenali karakteristik berbagai instrumen investasi, serta mengembangkan kemampuan dalam mengelola risiko. Semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan objektif.

Pengalaman investasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengetahuan teoritis. Mahasiswa yang memperoleh materi mengenai investasi di ruang kuliah belum tentu memiliki kemampuan yang sama dengan mahasiswa yang telah melakukan investasi secara langsung (Hidayat et al., 2023; Rahman, Al-Farisi, et al., 2025). Pengalaman investasi praktis memungkinkan individu memahami kondisi pasar secara nyata, mengelola emosi ketika menghadapi volatilitas harga, serta mengevaluasi strategi investasi berdasarkan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, kombinasi antara literasi keuangan dan pengalaman investasi menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk kualitas keputusan investasi mahasiswa (Putri et al., 2025; Rahman, 2024; Reta & Indriastuti, 2025). Universitas Madura sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dan literasi keuangan menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji fenomena tersebut (Rahman, Handayati, et al., 2023). Mahasiswa Universitas Madura berasal dari latar belakang ekonomi, sosial, dan pendidikan yang beragam sehingga memiliki tingkat literasi keuangan maupun pengalaman investasi yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan munculnya variasi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu, semakin berkembangnya akses terhadap berbagai platform investasi digital di lingkungan mahasiswa menjadikan penelitian mengenai perilaku investasi semakin penting untuk dilakukan (Sahal et al., 2024).

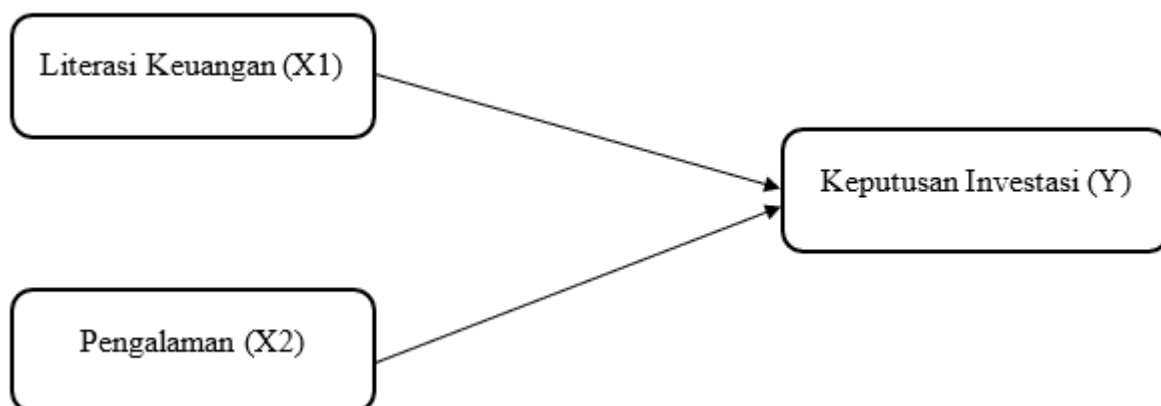
Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangannya (Yusuf, 2023). Namun demikian, beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, di mana literasi keuangan tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Adil et al., 2022). Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada berbagai karakteristik responden dan konteks penelitian yang berbeda. Demikian pula dengan pengalaman investasi. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi berkontribusi positif terhadap kualitas keputusan investasi karena meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi (Putri et al., 2023). Akan tetapi, penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengalaman investasi tidak selalu menghasilkan keputusan yang lebih baik. Dalam beberapa kasus, pengalaman investasi justru dapat menimbulkan *overconfidence*, yaitu keyakinan berlebihan terhadap kemampuan diri sehingga investor menjadi kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan (Tanuwijaya & Setyawan, 2021). Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dijelaskan melalui penelitian empiris pada konteks mahasiswa di Indonesia, khususnya di Universitas Madura.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini juga memiliki urgensi yang tinggi mengingat semakin meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam pasar modal Indonesia (Putri et al., 2025; Wibawa et al., 2021). Pengambilan keputusan investasi yang berkualitas tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dan penguatan pasar modal nasional (Hariyanto & Graciafernandy, 2024). Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa menjadi penting sebagai dasar penyusunan program edukasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini menawarkan kontribusi akademik dan praktis. Dari sisi akademik, penelitian memperkaya kajian mengenai perilaku investasi dengan menguji pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa pada konteks perguruan tinggi di wilayah Madura, yang masih relatif jarang menjadi fokus penelitian (Aulina et al., 2024). Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi Universitas Madura dalam merancang program peningkatan literasi keuangan, penguatan aktivitas Galeri Investasi, penyelenggaraan pelatihan pasar modal, serta pendampingan investasi bagi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi regulator, lembaga jasa keuangan, dan perusahaan sekuritas dalam merancang strategi edukasi investasi yang lebih tepat sasaran bagi generasi muda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Madura. Penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran kedua variabel tersebut dalam membentuk keputusan investasi yang rasional, sehingga mampu memperkaya pengembangan teori perilaku keuangan sekaligus mendukung upaya peningkatan kualitas literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat, baik dari perspektif akademik maupun praktik, dalam mendukung terciptanya generasi muda yang mampu mengambil keputusan investasi secara bijaksana, terinformasi, dan berorientasi pada keberlanjutan kesejahteraan finansial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Madura. Model hubungan sebab-akibat antar variabel ini sejalan dengan kerangka penelitian kuantitatif yang dikembangkan oleh Sugiyono (2019) untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Madura. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang memiliki akun investasi aktif pada instrumen pasar modal atau keuangan lainnya, mirip dengan pendekatan sampling pada riset sejenis oleh Lubis et al. (2024). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert sebanyak 33 responden.



Gambar 1.1 Model Kerangka Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis terhadap hubungan antarvariabel, langkah awal yang harus dilakukan adalah menguji kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur konsep atau konstruk yang hendak diteliti. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat karena setiap indikator memiliki keterkaitan yang kuat dengan variabel yang diwakilinya. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang mengukur variabel literasi keuangan, pengalaman investasi, dan keputusan investasi menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh data responden dengan membandingkan nilai r hitung masing-masing item pernyataan dengan nilai r tabel sebesar 0,195. Hasil pengujian ini menjadi dasar dalam menentukan kelayakan instrumen sebelum dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas dan analisis data lebih lanjut. Apabila seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas, maka instrumen penelitian dinyatakan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Adapun hasil lengkap pengujian validitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Butir Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai R tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,814	0.195	Valid
	X1.2	0,801		Valid
	X1.3	0,511		Valid
	X1.4	0,406		Valid
	X1.5	0,207		Valid
	X1.6	0,687		Valid
Pengalaman investasi Investasi	X2.1	0,444		Valid
	X2.2	0,439		Valid
	X2.3	0,600		Valid
	X2.4	0,521		Valid
	X2.5	0,478		Valid
	X2.6	0,423		Valid
Keputusan Investasi	Y3.1	0,695		Valid
	Y3.2	0,642		Valid
	Y3.3	0,368		Valid
	Y3.4	0,332		Valid
	Y3.5	0,377		Valid
	Y3.6	0,588		Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada tabel di atas, seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, pengalaman investasi, dan keputusan investasi dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,195 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pada variabel literasi keuangan, nilai r hitung berkisar antara 0,207 hingga 0,814, sehingga seluruh enam butir pernyataan memenuhi kriteria validitas. Demikian pula pada variabel pengalaman investasi, seluruh item memiliki nilai r hitung antara 0,423 hingga 0,600, yang menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk pengalaman investasi secara tepat. Selanjutnya, variabel keputusan investasi juga memperlihatkan hasil yang sama, dengan nilai r hitung berkisar antara 0,332 hingga 0,695, yang seluruhnya berada di atas nilai r tabel. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki korelasi yang memadai dengan skor total variabelnya, sehingga mampu merepresentasikan konsep yang diukur secara akurat. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian

telah memenuhi persyaratan validitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada tahap analisis selanjutnya karena mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

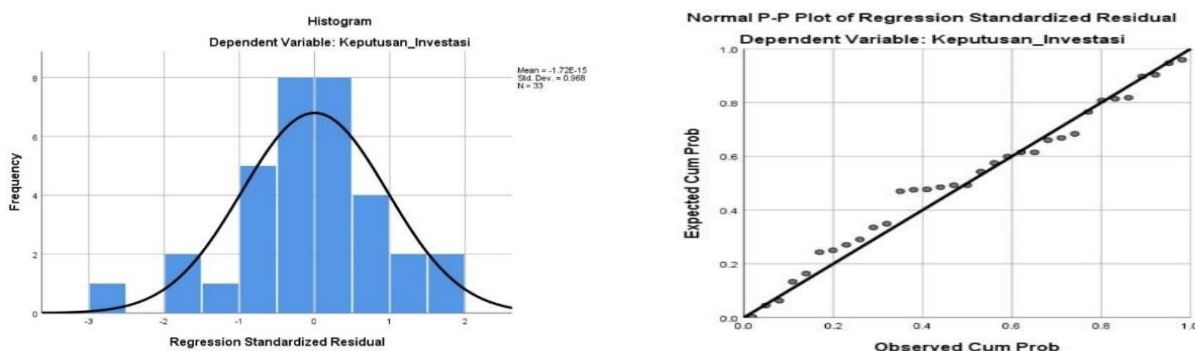
Tabel 1.2 Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,918	Reliabel
Pengalaman investasi (X2)		
Keputusan Investasi (Y)		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918 untuk keseluruhan instrumen yang mengukur variabel literasi keuangan (X1), pengalaman investasi (X2), dan keputusan investasi (Y). Nilai tersebut berada jauh di atas batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,70, sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur masing-masing variabel penelitian. Dengan kata lain, apabila instrumen digunakan berulang kali pada responden dengan karakteristik yang sama, maka akan menghasilkan data yang relatif konsisten dan stabil. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya, seperti pengujian asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis, karena mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi..

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi statistik sehingga hasil pengujian hipotesis dapat memberikan estimasi yang tidak bias, konsisten, dan akurat. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.



Gambar 1.2 Grafik Histogram dan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas di atas, yang terdiri atas Histogram Regression Standardized Residual dan Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual, dapat diketahui bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Pada grafik histogram, distribusi residual tampak membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan terpusat di sekitar nilai nol. Sebaran frekuensi residual terlihat relatif simetris, tanpa adanya penyimpangan yang ekstrem ke arah kanan maupun kiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu, nilai **mean residual** yang mendekati nol dan standar deviasi yang mendekati satu semakin memperkuat bahwa distribusi residual telah memenuhi karakteristik data yang normal.

Hasil tersebut juga didukung oleh grafik Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual, di mana titik-titik residual tampak mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Meskipun terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis, penyimpangan tersebut masih berada dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan pola tertentu yang sistematis. Hal ini mengindikasikan bahwa probabilitas kumulatif residual observasi memiliki kesesuaian dengan probabilitas kumulatif yang diharapkan pada distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada

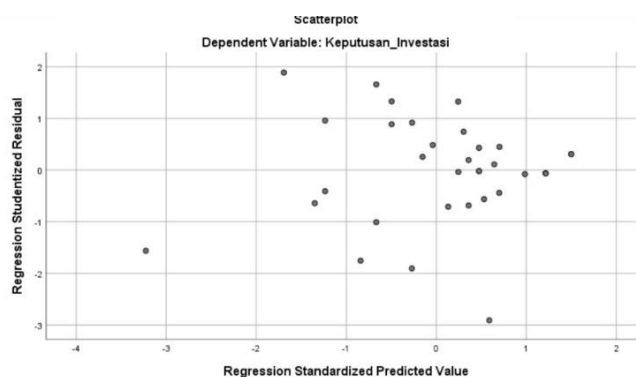
model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi. Terpenuhinya asumsi ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut, seperti pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi, karena hasil estimasi yang diperoleh dapat dianggap valid dan tidak mengalami bias akibat pelanggaran asumsi normalitas.

Tabel 1.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,567	1,764	Bebas Multikolinieritas
Pengalaman investasi (X_2)			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1) dan pengalaman investasi (X_2), memiliki nilai Tolerance sebesar 0,567 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,764. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,10, sedangkan nilai VIF berada jauh di bawah batas maksimum 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi. Artinya, masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan atau korelasi yang tinggi satu sama lain sehingga mampu memberikan kontribusi yang independen dalam menjelaskan variasi pada variabel keputusan investasi. Terpenuhinya asumsi multikolinieritas ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara akurat, stabil, dan tidak mengalami distorsi akibat adanya korelasi yang tinggi antarvariabel independen.



Gambar 1.3 Grafik Scatterplot Regression Studentized Residual

Berdasarkan scatterplot hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal pada nilai 0 sumbu Regression Standardized Residual. Sebaran titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut (*funnel*), melebar, bergelombang, maupun pola yang teratur. Selain itu, titik-titik residual tampak tersebar secara relatif merata di sepanjang nilai Regression Standardized Predicted Value, sehingga menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat nilai prediksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau, dengan kata lain, memenuhi asumsi homoskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga estimasi koefisien regresi yang dihasilkan bersifat efisien, tidak bias, dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut, termasuk pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Madura. Temuan ini mengindikasikan bahwa

semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola dana, memahami karakteristik berbagai instrumen investasi, mengevaluasi risiko, serta memperkirakan potensi imbal hasil yang akan diperoleh. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan analisis sebelum berinvestasi sehingga keputusan yang diambil tidak semata-mata didasarkan pada tren pasar atau rekomendasi dari lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keyakinan individu membentuk sikap terhadap suatu perilaku sehingga mendorong munculnya intensi dan keputusan yang lebih rasional. Dalam konteks investasi, semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi kemampuannya dalam mengevaluasi berbagai alternatif investasi sebelum mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan tersebut juga memperkuat hasil berbagai penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama dalam perilaku investasi individu. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menyusun perencanaan keuangan yang lebih baik, memahami hubungan antara risiko dan return, serta mampu menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif. Pada mahasiswa Universitas Madura, literasi keuangan menjadi modal penting dalam menghadapi semakin berkembangnya berbagai platform investasi digital yang menawarkan kemudahan bertransaksi sekaligus memiliki tingkat risiko yang beragam. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan melalui mata kuliah, seminar, pelatihan pasar modal, maupun program edukasi yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi di perguruan tinggi menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Pengalaman investasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran secara langsung melalui aktivitas investasi yang pernah dilakukan, baik ketika memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian. Pengalaman tersebut membentuk kemampuan dalam mengenali karakteristik pasar, memahami perubahan harga aset, serta mengelola risiko investasi secara lebih objektif. Dalam perspektif *Experiential Learning Theory*, pengalaman merupakan sumber pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan individu dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan pada situasi yang serupa di masa mendatang. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah memiliki pengalaman investasi cenderung lebih percaya diri, namun tetap mempertimbangkan berbagai aspek risiko sebelum menentukan pilihan investasinya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman praktis memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan pengetahuan teoritis dalam membentuk perilaku investasi yang berkualitas.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan pengalaman investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam membentuk kualitas pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan berfungsi sebagai landasan konseptual yang memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi, sedangkan pengalaman investasi memberikan penguatan melalui praktik nyata sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam situasi pasar yang sebenarnya. Sinergi antara pengetahuan dan pengalaman menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih matang karena mahasiswa tidak hanya memahami teori investasi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan informasi pasar, mengevaluasi risiko, serta menentukan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya. Dengan demikian, keputusan investasi yang dihasilkan menjadi lebih rasional, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan keuntungan jangka panjang.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting, baik dari sisi akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, hasil penelitian memperkaya kajian mengenai perilaku investasi mahasiswa

dengan memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan dan pengalaman investasi merupakan faktor yang secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi. Dari sisi praktis, hasil penelitian menjadi dasar bagi Universitas Madura untuk memperkuat program peningkatan literasi keuangan melalui integrasi materi investasi dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan pasar modal, simulasi investasi, kompetisi investasi, serta optimalisasi peran Galeri Investasi sebagai laboratorium pembelajaran. Selain itu, lembaga jasa keuangan, perusahaan sekuritas, dan regulator pasar modal dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program edukasi yang lebih aplikatif bagi mahasiswa, sehingga tidak hanya meningkatkan jumlah investor muda, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan investasi yang diambil. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan pengalaman investasi, diharapkan mahasiswa mampu menjadi investor yang lebih rasional, adaptif terhadap dinamika pasar, serta memiliki kemampuan mengelola risiko secara lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan finansial di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Madura. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, pengelolaan dana, karakteristik instrumen investasi, serta hubungan antara risiko dan imbal hasil, maka semakin rasional dan tepat pula keputusan investasi yang diambil. Literasi keuangan menjadi faktor penting yang membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi berbagai alternatif investasi sehingga tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang bersifat spekulatif maupun tren investasi sesaat. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun program edukasi investasi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas investasi memberikan pembelajaran praktis yang membantu mahasiswa memahami dinamika pasar, mengenali tingkat risiko setiap instrumen investasi, serta mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan secara lebih objektif. Mahasiswa yang memiliki pengalaman investasi cenderung lebih mampu mengelola risiko, mengevaluasi peluang investasi, dan menentukan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi merupakan faktor yang melengkapi pengetahuan teoritis dalam membentuk perilaku investasi yang lebih matang dan bertanggung jawab.

Selain pengaruh secara parsial, penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengalaman investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Madura. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk proses pengambilan keputusan investasi yang lebih berkualitas, di mana literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan, sedangkan pengalaman investasi memperkuat kemampuan melalui praktik nyata. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas keputusan investasi mahasiswa perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan literasi keuangan, penyediaan edukasi investasi yang berkelanjutan, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman investasi secara langsung melalui kegiatan Galeri Investasi, simulasi pasar modal, maupun program edukasi yang melibatkan lembaga jasa keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi, regulator, dan pelaku industri keuangan dalam merancang program yang mampu menciptakan generasi muda yang lebih cerdas, rasional, dan bertanggung jawab dalam berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Adiningsih S, S. H., Syam, A. Z. M., & Damasinta, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan

- terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(6), 1063–1071. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.638>
- Aisyah, E. N., Fauji, D. A. S., Ismayantika, Puspasari, D., Rahadheng, E. R., Nurjanah, D., Mahmud, Saptaria, L., Rahhma, F., Subhan, E. S., Arisman, & Utami, B. (2021). Transformasi bisnis digital. In *Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI* (p. 213).
- Dwiaryanti, R., Fadali Rahman, Hamid Badri, A., & Hasibuddin, H. (2024). Sistem Bagi Hasil Dalam Tabungan Mudharabah Untuk Meningkatkan Minat Menabung Anggota Di Kspps Nuri Jatim Cabang Pamekasan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 337–345. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.291>
- Evi Silvia Aulina, Lala Puspita Sari, Siti Aliyah, Hadi Peristiwo, & Wahyu Hidayat. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 18–36. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i4.713>
- Maryati, R., & Edi, U. N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 95–104.
- Fadali Rahman, Mohammad Herman Djaja, Dhini Febriani, Nurul Toyyibah, S. dan A. M. (2025). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Manajemen Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(12), 222–230.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. *Jurnal Acitya Ardana*. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1434>
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Akuntansi Bisnis & Manajemen*, 30(01), 61–72.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Kadir, A., & Rahman, F. (2022). Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Produk Deposito Di Koppontren Auba Bata-Bata Palengaan Pamekasan. *Investi : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 3(1), 357–365. <https://doi.org/10.32806/ivi.v3i1.104>
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Investasi*. <http://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/206>
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah* <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/5757>
- Malva Zaskia Putri, Dini Wulandari, Putri Amelia Aristawati, & Esty Apridasari. (2025). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3546–3562. <https://doi.org/10.62710/zmzme312>
- Mulyadi, T., Rahman, F., & Niode, I. Y. (2022). The Role of Student Cooperatives in Improving Entrepreneurship Spirit (Study on Cooperative Students of Gorontalo University). In *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* (Vol. 5, Issue 3, pp. 26839–26845). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6729>

- Nurjannah, D., Hernanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasar, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2022). *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen)*. 1–157. [http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book Chapter Workshop Manajemen Keuangan Strategik.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book%20Chapter%20Workshop%20Manajemen%20Keuangan%20Strategik.pdf)
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. In *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* (Vol. 4, Issue 1, pp. 119–123).
- Rahayu, R. P., Rahman, F., Salsabila, N. A., & Firdausi, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Kepatuhan wajib Pajak , dan Green Banking terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal EconoPulse Nexus*, 1(6), 70–81. <https://ejournal.omahtabing.com/epnj/article/view/72>
- Rahman, F. (2024). *Model multidimensional kinerja bisnis dengan integrasi spiritualitas dan literasi keuangan dimediasi komitmen pengembalian pinjaman dan dimoderasi inovasi bisnis* repository.um.ac.id. <https://repository.um.ac.id/349775/>
- Rahman, F., Al-Farisi, S., & ... (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa Terhadap Instrumen Pasar Modal Syariah. *Jurnal Riset* <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/1311%0Ahttps://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/download/1311/1180>
- Rahman, F., Azizah, N., & Kamiliya, N. (2022). Analisis Rasio Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Jamkrindo Pamekasan Di Masa Pandemi. In *JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–11). <https://doi.org/10.37348/juris.v2i2.189>
- Rahman, F., Handayati, P., & Sonhaji. (2023). The Effect of Buying and Selling Financing and Profit Sharing Financing on Financial Performance at BPRS Bhakti Sumekar. In *Internasional Journal of Integrative Sciences* (Vol. 2, Issue 3, pp. 217–230). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijis>
- Rahman, F., & Pratikto, H. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Ratios During the Pandemic. In *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)* (Vol. 9, Issue 6, pp. 445–454). <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3781>
- Rahman, F., Pratikto, H., Murwani, F. D., & Handayat, P. (2025). Multidimensional Model of Business Performance with Financial Literacy Integration Mediated by Loan Repayment Commitment and Moderated by MSE Business Innovation on the Island of Madura. In *Journal of Xidian University* (Vol. 19, Issue 1, pp. 530–545). https://www.researchgate.net/profile/Fadali-Rahman/publication/388633470_Multidimensional_Model_of_Business_Performance_with_Financial_Literacy_Integration_Mediated_by_Loan_Repayment_Commitment_and_Moderated_by_MSE_Business_Innovation_on_the_Island_of_Mad
- Rahman, F., Sa'adah, N., Karimah, K., Ariska Wulandari, Y., Qomariyah, N., & Jannah, W. (2024). Green Banking Terhadap Nilai Cash Flow Di Bprs Bhakti Sumekar Kcp Pamekasan. In *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Vol. 2, Issue 1, pp. 267–276). <https://doi.org/10.32806/pp.v2i1.284>
- Rahman, F., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Marketing Digitalization in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Pamekasan Regency in Post-Pandemic. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 6, Issue 1, pp. 154–167). academia.edu. <https://doi.org/10.31538/ijse.v6i1.1916>
- Rahman, F., Damayanti, D., Indah, D., Astari, R., Ilmi, Y., & Raihan, M. (2026). *The Relationship Between Hedonism Lifestyle And Student Consumer Behavior In Pamekasan District*. 5(2).

- Reta, T. G., & Indriastuti, D. R. (2025). *Pengaruh Penggunaan Financial Technology , Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol , Sukoharjo*. 2(3), 15–25.
- Sahal, L., Utomo, B., Rahman, F., Munandar, A., & Angreyani, A. D. (2024). *Kewirausahaan*.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal of Social Research*. <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/view/51>
- Seventeen Dwi Augustya, & Evaliati Amaniyah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Pendapatan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Sampang Madura. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2219–2226. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6072>
- Soleh, N., Fajriah, F., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i1.978>
- Thabita Nursyamsi, C., Galuh Wahono, G., Yuliatin, Y., Martavia As Shafira, N., Dwi Handayani, S., & Rahman, F. (2025). Beyond Infrastructure: Literasi Dan Sikap Santri Dalam Implementasi Transaksi Digital Di Pesantren. *Investi: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 6(2), 841–849. <https://doi.org/10.32806/jii.v6i2.1420>
- Tanuwijaya, K., & Setyawan, I. R. (2021). Can financial literacy become an effective mediator for investment intention? *Accounting*, 7(7), 1591–1600. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.011>
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*. <https://www.jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/1608>
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi* <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4030>
- Yusuf, Y. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di PasarModal Syariah. *Jurnal Pasar Modal Dan Investasi Syariah*, 6(3), 170–185. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/1311>